

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan kaum intelektual yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam perkembangan kehidupan bangsa. Mahasiswa mempunyai peranan penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, dan Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan yang secara formal diserahkan tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan pendidikan tinggi. Sagoro (2013: 54) Mahasiswa merupakan generasi yang dapat mengubah suatu bangsa ke arah yang lebih baik. Mahasiswa dapat menjadi penggerak pengubah bangsa jika kualitas akademik dan memiliki karakter yang lebih baik. Karena mahasiswa sebagai faktor penentu kemajuan suatu bangsa maka pendidikan yang di peroleh juga harus diperhatikan agar dapat memajukan suatu negara.

Pada tahun 2020 ini banyak problema kehidupan yang melanda Indonesia. Mulai dari bencana alam pada tahun baru 2020 hingga kini terjadinya wabah penyakit Covid-19. Pada akhir 2019 lalu hingga awal 2020 dunia digemparkan dengan munculnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus. Virus tersebut muncul dari Kota Wuhan, China. Virus ini yang diperkirakan hanya sekedar virus flu biasa akan tetapi setelah itu ternyata virus yang sangat serius yang menimpa sistem pernapasan. Virus ini menyebar dengan cepat hingga ke seluruh dunia terutama Indonesia sehingga membuat para tim medis kewalahan dalam menanganinya karena banyak yang tertular dan memang setiap harinya terus meningkat jumlah pasien Covid-19 ini. Pandemi virus Covid-19 yang melanda hampir ke seluruh Negara di dunia saat ini, menjadi momok menakutkan di awal tahun 2020 karena jumlah yang terjangkit virus tersebut dan meninggal terus meningkat dari waktu ke waktu.

Dikutip pada isi berita liputan6.com (senin, 2 maret 2020) virus Covid-19 sudah masuk ke Indonesia dengan terkonfirmasi 2 kasus pasien positif yang terkena akibat kontak langsung dengan wisatawan asing yang positif Covid-19

sehingga dari kasus pertama ini menjadi sorotan dunia. Seiring dengan berita masuknya virus Covid-19 ke Indonesia ini dan penyebarannya begitu cepat mengakibatkan seluruh aktivitas diberhentikan terutama di bidang pendidikan. Virus Covid-19 ini menjadi pemberitaan di setiap kampus pendidikan terutama di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sehingga dalam perkuliahnya berdasarkan surat edaran kampus IAIN berubah sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi *Daring* yang mau tidak mau harus dijalani oleh mahasiswa. Akan tetapi dalam menjalaninya terdapat banyak kendala yang terjadi yang memicu semangat motivasi belajar mereka yang rendah.

Membahas tentang motivasi belajar pasti sebagai seorang mahasiswa diharuskan mempunyai semangat motivasi yang tinggi dalam belajarnya. Karena tingkatan mereka bukan sebagai seorang siswa melainkan sudah menjadi maha yang artinya lebih tinggi dari siswa dikarenakan sudah bukan dibimbing lagi dalam belajarnya melainkan harus mencari pengetahuan sendiri dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Menurut Jaja Suteja (2013:33) dalam bukunya psikologi pembelajaran Motivasi ialah keadaan internal yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Maka motivasi dalam diri mahasiswa itu timbul karena ada penggerak untuk melakukan sesuatu. Penggerak atau suatu dorongan ini adalah keinginan yang timbul baik dari dalam diri (*intrinsik*) maupun dari luar (*ekstrinsik*).

Sesekali peneliti juga pernah berbincang langsung dengan salah satu teman yang sudah semester VII yang mengeluhkan mengenai keadaan pada masa sekarang yang membuat mereka *Down* dan semangat belajar mereka menurun karena pola belajar mereka yang tidak teratur yang pada akhirnya memicu kemalasan untuk belajar, sesuai penuturannya bahwa, sebenarnya dia memang memiliki semangat belajar yang tinggi serta ingin mendapatkan nilai yang bagus. Akan tetapi keadaan pada situasi sekarang membuat semakin malas untuk belajar perkuliahan.

Akan tetapi tidak sedikit yang mampu mengatasi masalah motivasi belajar mereka alami, dalam hal ini mahasiswa sudah berada di semester VII dan sedang menjalani perkuliahan di tingkat akhir. Seperti salah satu teman dari peneliti

sempat diwawancarai terkait perkuliahan yang mereka jalani pada masa Pandemi Covid-19 ini dan apa yang dirasakan mereka ketika menjalaninya, kemudian mereka menjawab bawasanya memanglah tidak mudah untuk menjalankan semuanya, akan tetapi jika ia terlalu berlarut dengan perasaan susah maka ia akan tetap stagnan pada kondisi susah dan tidak akan pernah maju bahkan mungkin akan tertinggal mata kuliah yang mereka ampunya. Kemudian ia melanjutkan bahwa secara pribadi dia memiliki target yang harus dicapai seperti berkeinginan mendapat nilai yang bagus agar dapat membahagiakan orang tuanya. Meskipun hal ini merupakan perasaan sulit, namun itu sebanding dengan keinginan-keinginan atau dorongan yang ia miliki. Hal ini sependapat dengan para ahli bahwa motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu.

Dalam Islam juga dijelaskan bahwa motivasi itu dibentuk dari diri sendiri yang dapat dirubah asalkan dengan sungguh-sungguh merubahnya seperti dalam Al-qur'an Ar-Ra'd 13: Ayat 11 yaitu:

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:



11. bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah[767]. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan[768] yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (dikutip dari Al-quran Terjemahan)

Masalah ini merupakan masalah yang sangat penting di kaji karena melihat dari perkembangan dari mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (BKI) ini seiring

dari fenomena yg terjadi yaitu tentang pandemi Covid-19 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang mempengaruhi motivasi belajar dari mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. Hasil dari observasi awal di lapangan selaku peneliti ini melihat bahwa banyak kemungkinan kemungkinan terjadi dari persoalan persoalan motivasi belajar yang dianggap masih biasa, tapi dengan adanya pandemi ini sehingga dapat merubah mahasiswa dan juga berdampak pada motivasi belajarnya.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan tentang motivasi belajar mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam, karena menurut penulis pada kondisi Pandemi Covid-19 ini merupakan kondisi yang cukup berdampak terhadap motivasi belajar dari mahasiswa di lingkungan kampus, hal tersebut bisa dilihat dalam setiap kegiatan pembelajaran mahasiswa pada perkuliahan *online* tersebut. Melihat dari motivasi mahasiswa dalam perkuliahan di kampus, tidak sebanding dengan ilmu yang didapatkan sehingga mahasiswa mengalami penurunan motivasi belajar sangat dirasakan oleh mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait motivasi belajar dan dampak pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar, khususnya mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam angkatan 2017, dan menjadikannya sebagai skripsi yang berjudul **“Fenomena Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Studi Kasus Mahasiswa Semester VII Angkatan 2017 Jurusan Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan antara lain:

- a. Fenomena pandemi Covid-19 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- b. Motivasi belajar mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

- c. Dampak pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembatasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ruang lingkup hanya meliputi informasi seputar pandemi Covid-19 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan motivasi belajart mahasiswa.
- b. Informasi yang di sajikan yaitu: pandemi Covid-19 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan dampak untuk motivasi belajar.
- c. Motivasi belajar yang dilakukan terkait pembelajaran pada semester VII, karena motivasi belajar berarti menanyakan pembelajaran yang sudah atau yang telah dilakukan pada semester kemarin.

3. Pertanyaan Penelitian

Bersasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahanya dalam fenomena pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap motivasi belajar mahasiswa Bimbingan Konseling Islam sebagai berikut:

- a. Bagaimana fenomena pandemi Covid-19 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon?
- d. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Islam?
- b. Bagaimana dampak pademi Covid-19 terhadap motivasi belajar mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui diantaranya, yaitu:

1. Mengetahui fenomena pandemi Covid-19 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Menjelaskan Motivasi Belajar mahasiswa dari Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
3. Memahami dampak pandemi Covid-19 terhadap motivasi belajar

D. Kegunaan penelitian

Adapun manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber informasi dan memberikan wawasan ilmu pengetahuan bagi civitas akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya bagi mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

2. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Sebagai tolak ukur antara seseorang yang memiliki motivasi besar dalam belajar dan sedikit memiliki motivasi belajar.
- b. Hasil dari penelitian ini bisa di sosialisasikan kepada mahasiswa agar tidak ada lagi masalah motivasi belajar.
- c. Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

E. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian tentang sumber inspirasi pelaksanaan bimbingan dan konseling telah dilakukan oleh beberapa peneliti, baik dalam bentuk buku, jurnal maupun hasil laporan penelitian. Diantaranya adalah:

Tabel I.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/tahun/ Universitas	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Nurlaeli, tahun 2019,	Peran motivasi senior terhadap	Membahas tentang motivasi	Penelitian ini juga meneliti tentang motivasi	Hasil penelitian menyatakan bahwa: 1) peran motivasi senior

	<p>mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam fakultas Ussuluddin Adab dan dakwahh IAIN Syekh Nurjati Cirebon</p>	<p>junior dalam keaktifan berorganisasi Resimen mahasiswa (MENWA) IAIN Syekh Nurjati Cirebon</p>	<p>yaitu keterlibatan mahasiswa yang aktif berorganisasi Resimen mahasiswa (Menwa) dalam memotivasi antar senior dan junior.</p>	<p>hanya saja fokus penelitiannya pada sebuah organisasi/UKM Resimen Mahasiswa (MENWA) melalui program- program dan kegiatannya. Sementara peneliti akan fokus penelitiannya pada mahasiswa BKI semester VII.</p>	<p>terhadap junior sangat penting sehingga junior merasa ada dorongan untuk aktif dalam organisasi menwa sampai kepengurusan selesai dengan tanggungjawabnya dengan tidak mengkesampingkan kegiatan kuliah. 2) keaktifan junior dalam berorganisasi Resimen Mahasiswa (MENWA) IAIN Syekh Nurjati Cirebon sangat penting untuk keberlangsungan Menwa agar keberadaan Menwa tetap ada di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon.</p>
2.	<p>Muhammad Fatkhul Faizin, tahun 2019 mahasiswa jurusan bimbingan konseling islam fakultas Ussuluddin Adab dan dakwahh IAIN Syekh Nurjati Cirebon.</p>	<p>Dampak Kecemasan Dan Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Sripsi.</p>	<p>Terletak pada metode penelitiannya dan bagaimana faktor-faktor motivasi.</p>	<p>Penelitian ini juga meneliti tentang motivasi hanya saja fokus penelitiannya pada kecemasan dalam menyelesaikan sripsi. Sementara penelitifokus penelitian pada dampak motivasi belajar mahasiswa BKI.</p>	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa kecemasan hanyalah perasaan negatif yang sifatnya subyektif. sesuai data yang diperoleh dalam penelitian nya dari hasil wawancara, mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mengalami berbagai macam kecemasan, kemudian kecemasan tersebut berpengaruh</p>

					terhadap motivasi belajar pada kehidupan sehari-hari mahasiswa tersebut.
3.	Ricki Septian, tahun 2020, mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam fakultas Ussuluddin Adab dan dakwah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.	Motivasi Anak Putus Sekolah dalam Meningkatkan Semangat Belajar di Sekolah Alam Wangsakerta Desa Setupatok Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon.	Penggunaan teori dan pembahasan pada motivasi belajar siswa.	Penelitian ini juga meneliti tentang motivasi belajar siswa perbedaannya dari subyek penelitian yaitu anak putus sekolah sementara peneliti fokus pada mahasiswa BKI.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat ada 6 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak putus sekolah di Sekolah Alam Wangsakerta mengalami kenaikan ketika belajar di Sekolah Alam Wangsakerta yaitu cita-cita, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya dan upaya guru membelajarkan siswa

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka teori yang penulis gunakan adalah menggunakan sejumlah sejumlah teori yang relevan dengan menggunakan konseling dalam menangani permasalahan fenomena pandemi Covid-19 dan dampaknya terhadap motivasi belajar. Kerangka pemikiran di bentuk sebagai dasar dalam pengembangan konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian ini, serta hubungan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Mengacu pada konsep dan teori yang

ada, maka kerangka dasar pemikiran yang dibentuk dalam penelitian adalah sebagai berikut:



(Gambar I.1 kerangka pemikiran)

Uraian dari kerangka pemikiran diatas adalah:

1. Fenomena

Fenomena secara etimologis, istilah fenomena berasal dari kata Yunani: *phaenesthai*, artinya memunculkan, meninggikan, menunjukkan dirinya sendiri. Menurut Hasbiansyah (2008: 167) fenomena adalah suatu tampilan objek, peristiwa dalam persepsi. Sesuatu yang tampil dalam kesadaran, bisa berupa hasil rekaan atau kenyataan.

2. Pandemi Covid-19

Menurut situs WHO (2020) Coronavirus merupakan sekelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia. Beberapa jenis virus yang termasuk dalam golongan ini antara lain SARS (*Severe Acut Respiratory Syndrome*), MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan Covid-19. Covid-19 merupakan jenis penyakit baru dan sangat mudah menular. Menurut Kemenkes, (2020) Virus baru ini sebelumnya tidak dikenal sebelum menjangkit banyak penduduk Wuhan, Cina dan menyebabkan wabah di sana pada Desember 2019. Covid-19 sangat mudah menular melalui percikan batuk atau bersin. Percikan tersebut dapat menempel pada permukaan benda-benda kemudian dapat menular ke orang lain yang menyentuh permukaan yang terkontaminasi tersebut. Gejala utama para penderita yang terjangkit Covid-19 yaitu demam, batuk dan kesulitan bernapas.

3. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. (KBBI Online, 2010) Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal.

4. Motivasi Belajar

Menurut Herzberg (Prihartanta, 2015:6), ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).

- a. Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik).
- b. Faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik).

5. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa adalah siswa yang belajar pada Perguruan Tinggi (Depdiknas, 2012). Sagoro (2013: 54) Mahasiswa merupakan generasi yang dapat mengubah suatu bangsa ke arah yang lebih baik. Dimiyati dan Mudjiono (2009) Pada diri mahasiswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak untuk belajar.

G. Sistematika Penelitian

Tabel I.2
Sistematika Penulisan

BAB	ISI
BAB I	Berisi tentang pendahuluan, penegasan judul, latar belakang, tujuan, manfaat dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan, tujuannya adalah untuk memberiksn gambaran yang jelas tentang pembahasan tema yang dibahas penulis, kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan
BAB II	Berisi tentang kajian teori yang menjelaskan tentang motivasi belajar mahasiswa, menangani masalah fenomena pandemi covid-19 dan dampaknya terhadap motivasi belajar dan bentuk-bentuk masalah motivasi belajar
BAB III	Berisi tentang metodologi penelitian dan gambaran profil jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang Terdiri dari visi dan misi, srukur organisasi kepengurusan, kondisi sosial kampus, kondisi spriual mahasiswa, faktor penghambat dan pendukung penanganan masalah motivasi belajar
BAB IV	Berisi tentang hasil dari pembahasan penelitian yang didapatkan peneliti berdasarkan landasan penelitian kualitatif
BAB V	Berisi kesimpulan dan saran

H. Waktu Penelitian

Peneliian ini dilakukan di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon, berikut tabel dibawah ini berisi rencana waktu kegiatan yang akan dilakukan dalam proses penelitian yaitu:

Tabel I.3
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Apr
1	Observasi awal	√						
2	Bimbingan proposal		√					
3	Daftar seminar proposal			√				
4	Pengolahan data dan bimbingan skripsi				√	√		
5	Ujian komprehensif					√		
6	Penyusunan laporan					√	√	√

